

ABSTRAK

Aminatul Juhriyah 210102030050. *ANALISIS YURIDIS PENGGUNAAN SEPEDA MOTOR OLEH ANAK DI BAWAH UMUR MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 22 TAHUN 2009 TENTANG LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (Studi Kasus SISWA SMPN 22 Banjarmasin)*. Skripsi, Pembimbing: Dwi Arini Zubaidah, MH, pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah. UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Pelanggaran Lalu Lintas, Pengguna Sepeda Motor, Anak di Bawah Umur

Penggunaan sepeda motor telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Banyak anak di bawah umur mengendarai sepeda motor yang mana hal ini tidak sesuai dengan peraturan yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Penggunaan sepeda motor pada anak di bawah umur sering kali dapat di lihat saat anak-anak pergi kesekolah, yang mana hal ini terjadi pada SMPN 22 Banjarmasin. Pelanggaran ini menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap undang-undang lalu lintas dan angkutan jalan oleh masyarakat. Jika masalah ini tidak segera ditangani, risiko terjadinya peningkatan angka kecelakaan akan semakin besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan anak di bawah umur mengendarai sepeda motor dan menemukan solusi untuk permasalahan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian empiris yuridis. Penelitian dilakukan dengan observasi wawancara pada Polresta Kota Banjarmasin dan pada SMPN 22 Banjarmasin yang terdiri dari 2 guru dan 10 siswa SMPN 22 Banjarmasin.

Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor penyebab penggunaan sepeda motor pada anak di bawah umur adalah karena faktor sosial dan ekonomi, kurangnya transportasi umum, pengaruh lingkungan dan kurangnya pengawasan dari orang tua, serta kesadaran hukum yang belum optimal. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah edukasi dan sosialisasi serta pemberian sanksi atau teguran yang diberikan dari pihak sekolah maupun pihak kepolisian kepada siswa SMPN 22 Banjarmasin.